

PERAN SERTA ORANG TUA MEMOTIVASI ANAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ASING SEBAGAI PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MENUJU TANTANGAN ERA GLOBALISASI

Susi Masniari Nasution

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan
susienasution1980@gmail.com

ABSTRAK

Desa Sei Jawi – Jawi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penduduk Desa Sei Jawi – Jawi ini sebagian besar adalah nelayan yang merupakan sumber kehidupan mata pencaharian utama. Dengan kehidupan finansial yang terbatas hanya sebagai nelayan, sebagian besar sang ibu juga mengambil peran untuk bekerja diluar rumah dengan alasan mencari tambahan ekonomi rumah tangga menyebabkan perhatian kepada anak – anak menjadi berkurang oleh karena kesibukan terutama di bidang pendidikan. Dengan permasalahan demikian pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pelatihan pembelajaran bahasa asing yaitu dengan mengajak para orang tua untuk dapat memotivasi anak – anaknya dengan memberikan perhatian lebih dalam pembelajaran bahasa Inggris yang lebih baik dimulai sejak kanak – kanak karena pelatihan ini akan lebih mudah diterapkan pada masa kanak - kanak dalam kehidupan sehari – hari jika dibandingkan ketika ia sudah beranjak dewasa. Hal ini dibuktikan bahwa dengan memberikan pembelajaran pada saat usia relative muda cenderung lebih mudah dicerna oleh cara kerja otak jika dibandingkan ketika ia dewasa. Rasa ingin tau dan tingkat kecerdasannya terhadap sesuatu hal yang baru membuat ia lebih percaya dan cenderung ingin melakukan sesuatu dan ingin mengetahui sesuatu. Pelatihan dengan memberikan pengenalan bunyi – bunyi bahasa, makna dan pengucapannya dalam bahasa Inggris masih terbawa ke daerahan atau masih terbawa dalam bahasa ibunya. Meskipun mereka mendapatkan sedikit kesulitan namun mereka tetap berantusias untuk memperoleh bahasa baru yang belum pernah mereka kenal dan ucapkan. Dengan pembelajaran seperti ini anak – anak lebih dapat diarahkan kegiatannya di rumah daripada lebih banyak bermain di luar rumah saat orang tua sedang bekerja. Dengan demikian keberadaan sang ibu di rumah, anak- anak lebih mudah diawasi dan diperhatikan setiap saat dan tidak harus berkeliaran atau pun bermain di luar rumah pada saat jam sekolah. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada orang tua dalam pembentukan karakter dan memotivasi anak dengan memberikan pengetahuan melalui pembelajaran yang efektif sejak kanak - kanak dibidang pendidikan bahasa asing yaitu bahasa Inggris kemudian mengarahkan anak – anak agar mampu berkeaktifitas dalam berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju tantangan era globalisasi.

Kata Kunci : Motivasi, Globalisasi, Bahasa, Asing, Karakter

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Asahan tercatat memiliki penduduk berjumlah 706.283 jiwa pada sensus 2015. Secara administratif, Kabupaten Asahan memiliki 25 Kecamatan, 27 Kelurahan serta 177 Desa yang di dalamnya memiliki 1.538 Dusun (Badan Pusat Statistik, 2018). Sei Kepayang Barat ini tercatat memiliki penduduk 13.643 jiwa dengan luas pada saat pembentukan ± 82,92 km². Sei Jawi–jawi merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sei Kepayang Barat, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pada Kabupaten

Asahan ini terdapat desa yang menjadi lokasi pengabdian penulis yaitu Dusun Sei Jawi–Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat. Desa ini menjadi target peneliti karena di Desa ini terlihat sekitar ±40 orang perempuan ikut bekerja dalam pemenuhan ekonomi keluarga. Disamping itu selama masa pandemi sangat mempengaruhi sekali kondisi cara belajar anak–anak di rumah serta perkembangan kejiwaan si anak, oleh karena itu peneliti merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian yang merupakan salah satu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Asahan melalui perwujudan membuat pelatihan-pelatihan baik dibidang Kewirausahaan dan Pendidikan terutama bahasa Inggris.

Tujuan dari pelatihan pembelajaran ini adalah agar anak - anak lebih terarah pendidikannya dan sang ibu juga dapat berkreaitivitas positif mampu berkarya meskipun tidak harus bekerja di luar rumah. Kegiatan yang sudah dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu selain memberikan pelatihan pemebelajaran bahasa asing bagi anak–anak usia dini dan mayoritas sekolah dasar karena sebagian besar penduduknya masih memiliki keluarga yang anak–anaknya masih relative duduk di bangku sekolah TK dan Sekolah Dasar. Disamping itu pengabdian ini juga memberikan pelatihan berupa home industry bagi ibu – ibu rumah tangga yang tidak bekerja, agar para ibu dapat juga memberikan penghasilan tambahan meskipun tidak harus bekerja di luar rumah. Kegiatan tersebut berupa home industri yang bertujuan dapat mengembangkan usaha lewat online shop dengan memberikan pelatihan demo masak yang cukup sederhana tapi bernilai omset rumah tangga yaitu memasak pansit coklat lumer dengan menggunakan bahan yang cukup sederhana, relative murah dan sangat mudah di dapat dan dikerjakan.

Diketahui berdasarkan informasi yang di dapat dari penduduk desa Sei Jawi–Jawi, kebanyakan alasan perempuan di desa tersebut bekerja paruh waktu adalah untuk menambah penghasilan keluarga agar dapat memenuhi kebutuhan rumah tangga, walaupun ada juga yang beralasan untuk mengusir kebosanan ketika tidak ada lagi pekerjaan rumah yang harus dikerjakan. Begitu juga dengan anak–anak yang usianya yang masih kecil di desa tersebut, perlu ada pemerhatian khusus oleh orang tua yang sibuk bekerja, setidaknya terutama seorang ibu yang selalu mendampingi keseharian anak–anak di rumah saat sang ayah pergi berlayar mencari ikan atau sedang membuat jaring, setidaknya tidak hanya berkewajiban mengurus sandang dan pangan namun penting sekali dalam memperhatikan pendidikannya untuk membentuk karakter kepribadian seorang anak menjadi lebih baik dan berguna di masa depan. Untuk itu peneliti memberikan pengabdian berupa pelatihan bahasa Asing sesuai dengan kebutuhan teknologi pada zaman sekarang ini.

Era globalisasi adalah suatu tatanan kehidupan manusia yang secara global telah melibatkan seluruh umat manusia. Globalisasi secara khusus memasuki tiga arena penting dalam kehidupan manusia yaitu ekonomi, politik, dan budaya. Menghadapi era globalisasi, diperlukan pemahaman dan sikap untuk menjadi acuan untuk kemudian bertindak di masa sekarang dan di masa depan. Globalisasi, menjadi keadaan yang dihadapi generasi milenial. Ahli Sosiologi Indonesia, Selo Soemardjan menyebut globalisasi sebagai terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sebuah sistem dan kaidah yang sama. Globalisasi secara umum dapat diartikan sebagai proses masuknya ke ruang lingkup dunia, menjadi global atau mendunia, peristiwa yang terjadi di belahan dunia lain dapat kita saksikan langsung tanpa harus mendatangnya. Globalisasi adalah keterkaitan dan ketergantungan antar bangsa dan antar manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, investasi, perjalanan, budaya populer, dan bentuk–bentuk interaksi yang lain sehingga batas – batas suatu negara menjadi semakin sempit. Globalisasi membuat transformasi budaya luar ke dalam budaya lokal nusantara sangat pesat, cepat dan tanpa sekat. Khususnya Indonesia, budaya dari Korea Selatan, Jepang dan Amerika Serikat merasuki generasi millenials. Ada dua kekuatan yang menopang globalisasi, yaitu bisnis dan teknologi, Oleh karena itu, globalisasi

digerakkan oleh teknologi dengan jaminan keuntungan dari bisnisnya. Misalnya pada teknologi komunikasi satelit.

Terkait dengan masalah Era Globalisasi tersebut di atas, dalam hal ini peneliti mengajak peran serta orang tua khususnya di Desa Sei Jawi–Jawi yang tepatnya berada di daerah Tanjung Balai Kecamatan Sei Kepayang Barat untuk mendukung perkembangan akan kemajuan pendidikan si anak dengan melakukan pembinaan pelatihan pembelajaran bahasa Asing agar anak–anak menjadi cerdas dan mampu membekali dirinya di masa depan, apalagi diketahui Desa Sei Jawi–Jawi berdekatan dengan dermaga Pelabuhan Tanjung Balai Karimun secara otomatis pendidikan bahasa asing yang sudah dimulai sedari kecil akan bermanfaat bagi kemajuan desa tersebut apabila penduduk setempat sudah bisa atau mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik terhadap kepada siapa aja tamu yang datang berasal dari kapal–kapal asing yang singgah di dermaga. Hal ini akan berdampak kemajuan pada desa tersebut baik dibidang perekonomian maupun bisnis. Sebagai tujuan utama dalam pengabdian ini adalah memberikan pembelajaran bahasa asing bagi anak – anak pada usia dini adalah bahwa ada 7 (tujuh) manfaat besar belajar Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris bagi anak–anak diantaranya sebagai berikut:

- 1) Membuat anak bersikap kritis dan mandiri artinya membuat anak memiliki sikap mandiri ketika ia berhadapan dengan masalah baru dan mencari jalan keluarnya.
- 2) Melatih kepercayaan diri artinya si anak mencoba untuk terus menerus menunjukkan kemampuan berbahasanya meskipun bahasanya yang masih berantakan dan banyak salah dan secara perlahan itu akan menumbuhkan sikap kepercayaan diri.
- 3) Memudahkan anak untuk belajar bahasa Asing yang lain artinya ketika sudah berhasil menguasai satu bahasa asing ia cenderung akan berhasil menguasai bahasa lainnya dengan mudah.
- 4) Mengasah kemampuan akademik anak artinya anak yang mampu memahami bahasa asing umumnya memiliki kemampuan berbicara, membaca, dan menulis yang baik.
- 5) Meningkatkan kreativitas anak artinya kreativitas dalam penggunaan ragam kata, membuat anak mampu berpikir logis dan bereksperimen menggunakan kata dan ungkapan baru setiap saat.
- 6) Menghindarkan anak dari alzheimer artinya dengan berbahasa asing dapat memicu kerja otak karena ketika otak bekerja dengan baik, itu akan menghindarkannya dari penyakit otak, yaitu Alzheimer.
- 7) Kemampuan berbahasa meningkatkan empati anak artinya dengan menguasai lebih dari satu bahasa yang berbeda seorang anak mampu memahami orang lain dari berbagai perspektif.

Berdasarkan permasalahan di atas menjadi tolak ukur pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang bertema pentingnya peran serta orang tua memotivasi anak dalam pembelajaran bahasa asing sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju tantangan era globalisasi. Dengan demikian para orang tua menyadari bahwa betapa pentingnya pembelajaran bahasa asing yang sebaiknya dimulai sejak dini agar anak–anak dapat lebih terarah perkembangan jiwanya, meningkatkan kreativitas di rumah maupun diluar rumah dan berusaha menghindari hal–hal yang negatif yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sei Jawi–Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat yaitu dalam hal peran serta orang tua memotivasi anak dalam pembelajaran bahasa asing sebagai peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju tantangan era globalisasi diantaranya:

1. Peran serta orang tua benar-benar sangat diharapkan dalam memotivasi belajar anak dengan memberikan pembelajaran bahasa asing sedari kecil khususnya bahasa Inggris di era globalisasi.
2. Terintegrasinya program pembelajaran dengan pembentukan karakter anak secara individu maupun kelompok.
3. Meningkatkan kualitas kemampuan prestasi anak dalam menguasai bahasa asing dan mampu menumbuhkan minat belajar anak yang tinggi tentang akan kebutuhan di masa depan.

Dengan diadakannya pengabdian di Desa Sei Jawi–Jawi mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak sejak dini dan mampu menghindari aktivitas anak di luar rumah saat kedua orang tua sibuk bekerja. Kehidupan perekonomian yang sangat terbatas dengan mayoritas mata pencaharian kehidupan sebagian besar adalah nelayan sementara sebagian para ibu sebagai penjemur ikan asin dan lainnya, dengan financial yang terbatas membuat sang istri juga harus turut serta bekerja keras membantu perekonomian rumah tangga yaitu dengan bekerja di luar rumah. Dalam hal ini kesibukan cenderung membuat perhatian orang tua terhadap anak otomatis semakin jadi berkurang terutama dalam hal mengawasi segala aktivitas anak akan setiap harinya di rumah maupun di luar rumah pada saat orang tua keduanya sedang bekerja.

Kegiatan dengan memberikan pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Inggris mempunyai dampak positif bagi perkembangan dunia pendidikan anak sedari kecil. Dengan kata lain tujuan dari pembelajaran ini dapat bermanfaat untuk mengurangi aktivitas anak-anak bermain diluar rumah apalagi di masa pandemi dan dapat mengarahkan anak-anak ke dalam hal-hal yang lebih positif, mampu berkarya, berkreatifitas, bertanggung jawab, mandiri, serta membentuk kepribadian anak berguna di masa depan. Pembelajaran bahasa asing ini dilakukan mengingat Desa Sei Jawi–Jawi kecamatan Sei Kepayang Barat yang juga tidak jauh dari lokasi dermaga pelabuhan Tanjung Balai memungkinkan banyaknya kapal-kapal asing yang singgah ke pelabuhan dari luar negeri seperti Malaysia, Singapura, dan lainnya. Dengan demikian pembelajaran bahasa asing sangat dibutuhkan dengan melatih kemampuan berbahasa asing pada anak-anak setempat agar dapat lebih mudah dan terbiasa dalam berkomunikasi dengan wisatawan asing yang singgah ke dermaga.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Program ini mendapat respon yang baik dari pihak sekolah, kelompok guru, orang tua, dan masyarakat. Kelompok guru dan orang tua juga harus bekerjasama dalam berperan sebagai pelaku aktif dalam perancangan, pelaksanaan dan evaluasi dengan membentuk karakter anak agar perkembangan jiwa dalam semangat belajar anak yang dimulai sejak masa kanak-kanak dapat mendorong rasa minat yang tinggi untuk mempelajari bahasa asing. Dengan demikian seorang anak sudah dibekali pendidikan yang cukup matang sejak kecil agar ia mampu dan lebih mudah dalam menerima dan menyesuaikan terhadap perkembangan zaman.

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Jumat tanggal 2 April 2021 bertempat di Desa Sei Jawi–Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat.

B. Peserta

Peserta yang hadir sebanyak 25 orang peserta, yang beralamatkan di Desa Sei Jawi–Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat.

C. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah
Materi yang disampaikan berupa pembelajaran Bahasa Asing yaitu Inggris mengenai *Greetings, Writing, Grammar*, dan praktik: Percakapan kecil (*small conversation*).
2. Diskusi
Berisi tentang bagaimana mengajak anak-anak antusias dalam memberikan ide dan berekspresi dalam bahasa Inggris.
3. Tanya Jawab
Berisi tentang tanya jawab tentang pelajaran bahasa Inggris dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari–hari.
4. Pendampingan
Melakukan praktik langsung percakapan bahasa Inggris dengan kalimat–kalimat yang mudah dan pendek serta memberikan pengetahuan di bidang grammar dan writing serta diberikan pengetahuan yang luas tentang kosa kata (*vocabulary*), ejaan (*spelling*), dan pengucapan (*pronunciation*), dan pelafalannya.

D. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang diusulkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah di bidang pendidikan dengan memberikan pendampingan motivasi kepada anak–anak yang masih kecil dalam pemerolehan pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan daya kreativitas baik anak–anak sekolah terutama anak–anak tingkat TK maupun Sekolah Dasar. Maka rancangan pelatihan yang diharapkan dapat terlaksana adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris untuk tingkat TK dan Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris.
2. Pendekatan kepada anak–anak dengan mengajak peserta mengikuti pembelajaran bahasa Inggris agar supaya mereka mampu dalam berkomunikasi bahasa asing dengan baik.

III. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

1. Pelatihan Pembelajaran dan Pendampingan Pendidikan

Pelatihan pembelajaran dan pendampingan pendidikan diberikan kepada anak–anak yang masih duduk bangku sekolah dasar yang berada di desa Sei Jawi–Jawi. Pada awal pelatihan pembelajaran, diberikan pemahaman bahwa bahasa Inggris adalah sebagai bahasa Internasional dan juga sebagai alat komunikasi antar bangsa–bangsa di dunia. Karena bahasa ini penting dalam hubungan internasional dan bahasa ini juga selalu ada dalam segala aspek kehidupan manusia maka bahasa ini sangat penting untuk dipelajari sejak kecil. Dalam hal ini orang tua sebaiknya memahami betapa pentingnya pembelajaran bahasa asing ini karena kita sudah masuk ke dalam era globalisasi dunia dimana–mana teknologi semuanya sudah menggunakan bahasa Inggris, maka diharapkan anak–anak sedini mungkin harus sudah memahami dan diperkenalkan kepadanya agar supaya anak–anak kelak sudah mampu menyesuaikan dirinya ke dalam dunia serba teknologi tinggi.

Dalam proses pendampingan, unsur pertama yang menjadi perhatian adalah bagaimana pendamping dapat meningkatkan kualitas pendidikan kepada anak–anak dengan pembelajaran bahasa Inggris baik dalam lisan dan tulisan, kemudian ia mampu menerapkan

dan mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan pemahaman dengan kalimat-kalimat yang pendek dan mudah dimengerti.

2. Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris

Pelatihan ini diberikan dengan cara praktik langsung. Hal yang pertama kali disampaikan adalah menyebutkan Alphabeth, kemudian salam (*Greeting*) atau pengenalan (*Introduction*), kosa kata (*Vocabulary*), dan Tata Bahasa (*Grammar*), kemudian anak-anak disuruh menyebutkan dan mengikuti ucapan-ucapan bahasa yang disampaikan. Setelah diterangkan anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya dan membuat contoh, setelah mereka paham kemudian mereka mulai belajar membuat latihan dengan menulis dan mencatat serta mengucapkan, dan memberikan tanya jawab.

Langkah terakhir adalah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada anak-anak memberikan ide atau gagasan dan membangun sebutan kalimat-kalimat pendek.

Dokumen Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Sei Jawi-Jawi:

1. Mengantar mahasiswa KKN ke kantor Kepala Desa Sei Jawi-Jawi



2. Memberi kata sambutan sebagai Dosen pembimbing lapangan (DPL)



3. Monitoring ke Sekolah Dasar



4. Monitoring ke acara perwiritan desa Sei Jawi - Jawi



5. Pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan: memberikan pembelajaran bahasa Inggris kepada anak – anak di Posko KKN Desa Sei Jawi - Jawi



6. Memberikan pelatihan di bidang kewirausahaan/ home industri: praktik membuat kue Pangsit Coklat Lumer yang hasilnya dapat dipasarkan melalui online



7. Pangsit Cokelat Lumer siap untuk dipasarkan.



IV. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran bahasa asing diselenggarakan selama sehari, mendapatkan sambutan yang baik dari peserta. Keadaan ini dapat dilihat dari kehadiran peserta yang cukup memenuhi. Didukung juga mahasiswa Universitas Asahan yang sedang KKN di desa tersebut.

Berdasarkan dari hasil kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat pada anak – anak di Desa Sei Jawi – Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan pembelajaran dalam bahasa asing yaitu bahasa Inggris dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia menuju era globalisasi.

Pelatihan pembelajaran ini sangat efektif bagi anak – anak di usia dini dan orang tua pun merasa gembira karena anak – anak dapat dilatih dengan baik dan terampil serta anak – anak lebih juga lebih terarah pendidikannya ketika orang tua sibuk bekerja di luar rumah. Sebagai harapan ke depan anak – anak inilah nantinya sebagai harapan dan cita – cita bagi orang tuanya kelak.

V. SARAN

Melihat respon masyarakat yang tinggi terhadap pelatihan pembelajaran bahasa asing ini di Desa Sei Jawi – Jawi Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan serupa di daerah lainnya.

VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak dapat penulis laksanakan tanpa dukungan dari pihak lain yang telah membantu baik materil dan moril. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Husin selaku Kepala Desa Sei Jawi – Jawi kecamatan Sei Kepayang Barat.

DAFTAR PUSTAKA

Musa (2015) Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan

Sophya (2014) Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan. Journal

<https://dyahrochmawati08.wordpress.com>

<https://www.kompasiana.com>